

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-DESA SIREMENG
KECAMATAN PULOSARI KABUPATEN PEMALANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
SITI ZULAIKHA
NIM. 1123301006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-DESA SIREMENG KECAMATAN
PULOSARI KABUPATEN PEMALANG

yang disusun oleh saudara : Siti Zulaikha, NIM. : 1123301006, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal : 27 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Suparjo, M.A.

NIP.: 19730717 199903 1 001

H. Siswadi, M.Ag.

NIP.: 19701010 200003 1 004

Penguji Utama,

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.

NIP.: 19720402 200312 1 001

Mengetahui :

Bekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 12 Januari 2016

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudari Siti Zulaikha
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth :
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

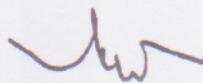
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah saudari :

Nama : Siti Zulaikha
NIM : 1123301006
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
Judul : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE
DESA SIREMENG KECAMATAN PULOSARI
KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Suparjo, M. A
NIP.19730717 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Zulaikha

NIM : 1123301006

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng Kecamatan Pulosari KabupatenPemalang.**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Januari 2016

Penulis

METERAI
TEMPEL

TGL. 20
DEA44ADF872937099

6000
ENAM RIBU RUPIAH



Siti Zulaikha
Siti Zulaikha
NIM 1123301006

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-DESA SIREMENG KECAMATAN
PULOSARI KABUPATEN PEMALANG**

**SITI ZULAIKHA
NIM 1123301006**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru disamping kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Kompetensi pedagogik ini berhubungan dengan penguasaan karakteristik peserta didik, pengelolaan pembelajaran, serta evaluasi yang dilakukan oleh guru. Penulis melihat bahwa di SDN Se-Desa Siremeng ini para guru PAI yang ada sudah memenuhi kualifikasi akademik, dan sudah mengajar dalam waktu yang lama. Dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri se-Desa Siremeng, yang diturunkan dalam tiga turunan rumusan masalah, yaitu bagaimana tingkat penguasaan kompetensi pedagogik guru PAI di SD Negeri se-Desa Siremeng, bagaimana persepsi guru PAI di SD Negeri se-Desa Siremeng mengenai kompetensi pedagogik yang dimilikinya, serta upaya guru PAI di SD Negeri se-Desa Siremeng dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik disini yaitu kompetensi pedagogik menurut Permendiknas NO. 16 Tahun 2007. Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri se-Desa Siremeng.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang bersifat kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, angket, tes dan observasi penulis dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat penulis simpulkan bahwa tingkat penguasaan guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri se-Desa Siremeng yang berjumlah lima orang sangat baik, sedangkan persepsi mereka terhadap kompetensi pedagogik yang dimiliki juga sangat baik. Setelah dilakukan analisis lanjutan, dapat ditarik garis besar kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri se-Desa Siremeng sudah baik. Adapun upaya yang dilakukan baik dari pihak guru maupun pihak sekolah juga sudah baik, diantaranya dengan mengikuti KKG, seminar, workshop, dan diklat.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik, guru Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	10
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Telaah Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA	
ISLAM	
A. Kompetensi Pedagogik	17

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	17
2. Indikator Kompetensi Pedagogik	23
B. Guru Pendidikan Agama Islam	42
1. Pengertian Guru PAI.....	42
2. Syarat-Syarat Guru PAI.....	45
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	49
4. Kode Etik Guru	54
C. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.....	57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	59
B. Sumber Data Penelitian	60
C. Teknik Pengumpulan Data.....	61
D. Teknik Analisis Data	65

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Keadaan Umum Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng	68
B. Penyajian Data	71
C. Analisis Data.....	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran-Saran	100
C. Penutup	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, meliputi berbagai unsur yang berkaitan satu sama lain. Jika pendidikan ingin dilaksanakan secara terencana dan teratur, berbagai elemen yang terlibat dalam kegiatan pendidikan perlu dikenali. Untuk itu diperlukan pengkajian usaha pendidikan sebagai suatu sistem yang mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri.³

Aktifitas pendidikan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif dan mampu *survive* (bertahan) dalam gelombang dinamika zaman. Sebagaimana tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (No. 20/ 2003) ditegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka dalam implementasinya dibutuhkan sebuah konsep pendidikan yang benar-benar sesuai dengan fitrah kemanusiaan.⁴

³ Harsono dan M. Joko Susilo, *Pemberontakan Guru*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.1

⁴ Muh. Takdir, *Pendidikan Yang Mencerahkan*, (Malang: UMM Press, 2014), hlm. 1

Sedikitnya terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yakni: (1) sarana gedung, (2) buku yang berkualitas, (3) guru dan tenaga kependidikan yang profesional.⁵

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.⁶

Sosok guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk sikap dan moralitas generasi bangsa. Keberadaan guru bagi suatu bangsa sangatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang membangun. Kedudukan guru yang demikian itu senantiasa relevan dengan zaman dan sampai kapanpun diperlukan. Terlebih bagi keberlangsungan hidup bangsa ditengah-tengah lintasan perjalanan

⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 3

⁶ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5

zaman dengan teknologi yang kian canggih dan dengan segala perubahan yang dinamik.

Sejak dulu, guru menjadi panutan masyarakat. Guru tidak hanya diperlukan oleh para murid di ruang kelas, tetapi diperlukan juga oleh masyarakat di lingkungannya. Tampaknya masyarakat mendudukan guru pada tempat yang terhormat dalam kehidupan masyarakat, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantoro, yakni di depan memberi suri teladan, di tengah-tengah membangun, dan di belakang memberikan dorongan dan motivasi (*ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*).⁷

Salah satu indikator keberhasilan guru didalam pelaksanaan tugas, adalah dapatnya guru itu menjabarkan, memperluas, menciptakan relevansi kurikulum dengan peserta didik dan perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan yang lebih penting lagi mampu mewujudkan kurikulum potensial menjadi kurikulum aktual melalui proses pembelajaran dikelas.

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005, pada pasal 8 disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya, dalam pasal 9 disebutkan kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program D-4. Dalam pasal 10 disebutkan bahwa

⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 8

kompetensi sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Dengan semakin berkembangnya zaman, semakin berkembang pula kebutuhan akan segala aspek kehidupan, termasuk diantaranya pendidikan. Output yang dihasilkan diharapkan mampu untuk bersaing di era modern ini. Dengan begitu, sebagai bagian dari sistem pendidikan, guru juga harus memiliki kompetensi yang memadai agar hasil yang diperoleh dapat maksimal, termasuk juga kompetensi pedagogik tentunya.

Istilah kompetensi guru mempunyai banyak makna, Broke and Stone (1995) mengungkapkan, sebagaimana yang dikutip oleh Mulyasa, bahwa kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Sementara Charles (1994), dalam Mulyasa (2007) mengemukakan bahwa: *competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition* (kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan). Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 10, dijelaskan bahwa: “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”⁸

⁸ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 25

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar. Pemaknaan kompetensi dari sudut istilah mencakup beragam aspek, tidak saja terkait dengan fisik dan mental, tetapi juga aspek spiritual.⁹

Kompetensi guru diperlukan dalam rangka mengembangkan dan mendemonstrasikan perilaku pendidikan, bukan sekedar mempelajari keterampilan-keterampilan mengajar tertentu, tetapi merupakan penggabungan dan aplikasi suatu keterampilan dan pengetahuan yang saling bertautan dalam bentuk perilaku nyata. Perilaku pendidikan tersebut harus ditunjang oleh aspek-aspek lain seperti bahan yang dikuasai, teori-teori kependidikan, serta kemampuan mengambil keputusan yang situasional berdasarkan nilai, sikap dan kepribadian.¹⁰

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu:¹¹

⁹Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 27

¹⁰Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 31

¹¹Iyoh Mastiyah, dkk, *Kompetensi Guru Sains di Madrasah* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010), hlm. 18-19

1. Kompetensi Pedagogik yaitu merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman terhadap peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi Kepribadian yaitu merupakan kemampuan kepribadian yang: (a) mantap; (b) stabil; (c) dewasa; (d) arif dan bijaksana; (e) berwibawa; (f) berakhlak mulia; (g) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (h) mengevaluasi kinerja sendiri; dan (i) mengembangkan diri secara berkelanjutan.
3. Kompetensi Sosial yaitu merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: (a) berkomunikasi lisan dan tulisan; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik; (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur, dan metoda keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah/madrasah; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d)

penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (e) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

Kempat kompetensi yang disebutkan diatas sebetulnya sudah menjadi kewajiban guru, diminta maupun tidak diminta, mereka harus melakukannya secara tulus.

Sedangkan menurut Cooper sebagaimana dikutip oleh Moh. Roqib dan Nurfuadi dalam bukunya yang berjudul “Kepribadian Guru” menyatakan bahwa kompetensi guru dibagi menjadi 4 yaitu: (1) mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, (2) mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya, (3) mempunyai sikap dan yang tetap tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya, (4) mempunyai keterampilan teknik mengajar.¹²

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹³

Lebih lanjut, dalam RPP tentang Guru dikemukakan bahwa: kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan

¹² Moh.Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm.119

¹³ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar(Landasan dan Konsep Implementasi)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 31

pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:¹⁴

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum/ silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi hasil belajar
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Guru secara mutlak harus memiliki kompetensi pedagogik karena itu yang akan menentukan sukses atau tidaknya sebuah proses pembelajaran. Tidak bisa dibayangkan seandainya ada seorang guru pada saat sekarang yang tidak mempunyai kompetensi pedagogik maka dapat dipastikan proses serta hasil pembelajaran tidak akan maksimal.

Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Mata pelajaran PAI tidak hanya berdampak pada kehidupan di dunia, tetapi juga kehidupan di akhirat. Karena itu Pendidikan Agama Islam merupakan bagian terpenting dalam kehidupan. Pelaksanaan pendidikan agama merupakan kurikulum wajib dilakukan sebagaimana termuat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional

¹⁴ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 75

Pasal 37 yang menyebutkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab yang sangat besar, yaitu tidak hanya mendidik siswanya agar mengerti dan memahami ajaran-ajaran Islam dengan baik, tetapi juga diharapkan siswanya mampu mengamalkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam juga dituntut agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Salah satunya dengan memiliki kompetensi pedagogik sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Berdasarkan data yang diperoleh dari UPP Kecamatan Pulosari tahun 2015 yang meliputi 35 SD Negeri, jumlah total guru PAI adalah 37 orang dan dari jumlah tersebut 29 guru (78,4%) berijazah S1, 3 guru (8,1%) berijazah D4 dan 5 guru (13,5%) berijazah SLTA. Dari hasil survei yang dilakukan, Desa Siremeng menempati urutan pertama untuk jumlah guru PAI terbanyak di wilayah kerja Kecamatan Pulosari.

Dari 35 jumlah Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Pulosari, 4 diantaranya berada di Desa Siremeng. Di Sekolah Dasar Negeri 1 Siremeng terdapat 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, di Sekolah Dasar Negeri 2 Siremeng terdapat 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, di Sekolah Dasar Negeri 3 Siremeng terdapat 2 orang guru Pendidikan Agama Islam, dan ada 1 orang guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 4 Siremeng.

Dilihat dari latar belakang pendidikannya, kelima guru tersebut adalah lulusan S1 di bidang pendidikan agama dan sudah menjadi guru dalam waktu yang cukup lama, yakni 2 orang selama 13 tahun, 1 orang selama 31 tahun, 1 orang selama 9 tahun, dan ada 1 orang baru mengajar selama 1 Tahun. Dengan bagitu dapat dikatakan bahwa mereka sudah menguasai ilmu-ilmu yang berkaitan dengan pengajaran dan sudah berpengalaman dibidangnya. Namun dalam kenyataannya, seperti yang penulis temukan dalam observasi pendahuluan, bahwa masih ada guru yang hanya menggunakan metode ceramah da tanya jawab saja dalam proses pembelajarannya dan materi yang disampaikan sudah ada di LKS. Dari hasil wawancara yang dilakukan, ada 3 orang guru yang mengatakan, bahwa tidak setiap guru yang ada mampu membuat RPP serta evaluasinya. Namun jika melihat pada perolehan nilai dari para siswanya, mereka ini sudah memenuhi KKM yang ditentukan. Juga melihat prestasi non akademik para peserta didik dari 4 sekolah tersebut dalam bidang keagamaan khususnya, bahwa setiap tahunnya mereka selalu menempati minimal 5 peringkat teratas di tingkat kecamatan. Tentu hal ini tidak terlepas dari peran gurunya. Dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh para guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri yang berada di Desa Siremeng.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan memahami pengertian judul yang dimaksud dalam skripsi ini serta menghindarkan dari

kesalahpahaman terhadap penafsiran, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang mendukung judul skripsi ini, diantaranya:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁵ Dengan demikian yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik dalam skripsi ini yaitu kemampuan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng dalam mengelola kelas sedemikian rupa agar tujuan pendidikan dapat tercapai, yang didalamnya terdapat banyak hal cakupannya.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud dengan guru Pendidikan Agama Islam dalam skripsi ini yaitu orang-orang yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik berupa sekumpulan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari Akidah Akhlak, Fiqh, Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam, dalam hal ini khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang berada di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng yang berjumlah 5 orang.

3. SD Negeri se-Desa Siremeng

¹⁵ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 75

Sekolah Dasar Negeri yang penulis maksud di sini adalah sebuah lembaga pendidikan dasar dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan, yang berada di Desa Siremeng, Kecamatan Pulosari yang berjumlah 4 Sekolah Dasar, yakni SD Negeri 1 Siremeng, SD Negeri 2 Siremeng, SD Negeri 3 Siremeng, dan SD Negeri 4 Siremeng.

Berdasarkan definisi dari beberapa istilah judul diatas, maka secara komprehensif dapat dijelaskan bahwa pengertian dari kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng dalam penelitian ini adalah kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola pembelajaran peserta didik di 4 Sekolah Dasar Negeri yang berada di Desa Siremeng Kecamatan Pulosari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang ?” yang diturunkan dalam beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se Desa Siremeng ?
2. Bagaimana persepsi guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng mengenai kompetensi pedagogik yang dimilikinya ?

3. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng.
- c. Untuk mendeskripsikan persepsi guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng mengenai kompetensi pedagogik yang dimilikinya
- d. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi penulis tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar se-Desa Siremeng.
- b. Mampu menjadi stimulus bagi peningkatan kualitas kompetensi guru Pendidikan Agama Islam secara umum dan lebih khusus pada guru

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se Desa Siremeng.

- c. Sebagai sumbangsih wacana keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.

E. Telaah Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil pendapat dari berbagai ahli yang telah dibukukan sebagai acuan dan landasan teori yang ada relevansinya dengan judul skripsi yang penulis angkat. Selain itu, penulis juga meninjau skripsi yang ada relevansinya dengan judul yang penulis angkat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Standar *Kompetensi dan Sertifikasi Guru* karya E. Mulyasa, yang menjelaskan tentang guru, 4 kompetensi yang harus dimiliki guru, serta sertifikasi guru. Buku ini menjadi acuan utama bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Skripsi saudara Nur Faozi (2007) yang berjudul “*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto*”. Skripsi ini meneliti 4 kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, yang lebih memfokuskan kepada kompetensi pedagogik guru PAI.
3. Skripsi saudari Aminatun (2012) yang berjudul “*Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng*”

Banyumas”. Skripsi ini meneliti tentang kompetensi sosial guru PAI dengan menggunakan indikator kompetensi berdasarkan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007.

4. Skripsi saudara Siti Fatimah (2010) yang berjudul “*Kompetensi Profesional Guru MI Muhammadiyah se Kecamatan Cilongok*”.

Ketiga skripsi diatas memang memiliki kesamaan dengan penulis, yaitu meneliti tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya terletak pada obyek penelitiannya. Penulis meneliti tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Pulosari dengan tolok ukurnya adalah indikator kompetensi pedagogik menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. Selain itu metode pengumpulan datanya pun berbeda dengan penulis. Jika mereka hanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis menambahkan angket serta uji kompetensi guna memperdalam data yang diperoleh.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V. BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam. Penulis membagi menjadi dua sub bab, yaitu sub bab pertama tentang kompetensi pedagogik yang meliputi pengertian dan indikator kompetensi pedagogik. Sub bab kedua tentang guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian, syarat-syarat, tugas dan tanggung jawab, serta kode etik guru.

BAB III berkaitan dengan metode penelitian yang akan penulis lakukan. Didalamnya mencakup jenis penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan juga teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang gambaran umum Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng serta menguraikan tentang hasil penelitian mengenai kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri se-Desa Siremeng, dan upaya yang dilakukan guru dalam rangka mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya, meliputi penyajian data dan analisis data.

BAB V merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian terakhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis terhadap seluruh data mengenai kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat penguasaan kompetensi pedagogik secara teoritis para guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng sudah sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan skor yang didapat dalam uji kompetensi pedagogik yang telah dilakukan.
2. Dalam penilaian diri yang dilakukan, Guru Pendidikan Agama Islam memiliki persepsi sangat baik terhadap kompetensi pedagogik yang dimilikinya.
3. Pihak Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng beserta guru Pendidikan Agama Islam yang ada telah berupaya secara maksimal guna meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru PAI tersebut, yakni diantaranya dengan mengikuti KKG, seminar, workshop, serta diklat yang diadakan di berbagai tempat.

Setelah dilakukan analisis lanjutan, hasil yang penulis dapat yaitu bahwa secara garis besar dapat dikatakan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan pengelolaan pembelajaran

yang telah sesuai dengan karakteristik/indikator kompetensi pedagogik yang tertuang dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng hendaknya lebih dapat mengefektifkan waktu dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.
2. Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng hendaknya dapat menggali lebih banyak sumber-sumber belajar dan media pembelajaran yang mendukung guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng dengan segala kompetensi yang dimilikinya hendaknya tetap terus meningkatkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan positif sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada dan menjadi inspirasi bagi guru-guru yang lain.
4. Pihak sekolah yang terkait diharapkan mampu meningkatkan sarana pembelajaran yang telah ada sehingga gairah belajar para peserta didiknya dapat meningkat.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah penulis sampaikan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah serta nikmat yang tidak terhitung yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulis skripsi ini dengan baik. Walaupun dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, namun penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis secara pribadi maupun bagi pembaca umumnya.

Mengingat keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis, segala bentuk tegur kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan, baik berupa bimbingan, dukungan, tenaga maupun ide pikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan semoga semua amal kebaikan yang telah dituangkan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapat ridho dan imbalan dari Allah SWT. *Amiin yaa rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 29 Januari 2016

Penulis,

Siti Zulaikha
NIM. 1123301006

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Zulaikha

NIM : 1123301006

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di
Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng Kecamatan Pulosari
KabupatenPemalang.**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 12 Januari 2016
Penulis

Siti Zulaikha
NIM 1123301006

Pengesahan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 12 Januari 2016

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudari Siti Zulaikha
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth :
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara :

Nama : Siti Zulaikha
NIM : 1123301006
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
Judul : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE
DESA SIREMENG KECAMATAN PULOSARI
KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Suparjo, M. A
NIP.19730717 199903 1 001

MOTTO

Tempatkanlah dunia ini di tanganmu, bukan dihatimu

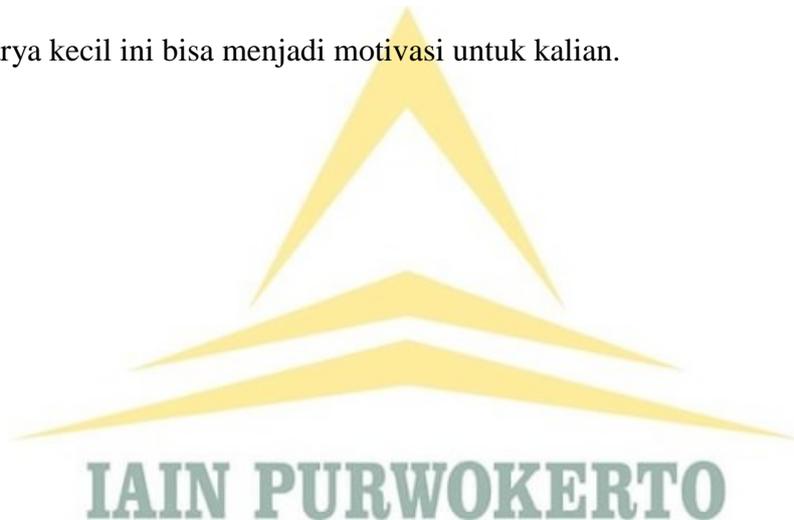
(K. Munif Djazuli)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Waad dan Ibunda Markhamah, orang tua paling luar biasa seantero jagad, yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, nasehat, saran dan doa yang tiada hentinya sepanjang masa untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Adik-adik saya, Muhammad Zamroni dan Muhammad Zamzami, semoga karya kecil ini bisa menjadi motivasi untuk kalian.



**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-DESA SIREMENG KECAMATAN
PULOSARI KABUPATEN PEMALANG**

**SITI ZULAIKHA
NIM 1123301006**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru disamping kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Kompetensi pedagogik ini berhubungan dengan penguasaan karakteristik peserta didik, pengelolaan pembelajaran, serta evaluasi yang dilakukan oleh guru. Penulis melihat bahwa di SDN Se-Desa Siremeng ini para guru PAI yang ada sudah memenuhi kualifikasi akademik, dan sudah mengajar dalam waktu yang lama. Dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri se-Desa Siremeng, yang diturunkan dalam tiga turunan rumusan masalah, yaitu bagaimana tingkat penguasaan kompetensi pedagogik guru PAI di SD Negeri se-Desa Siremeng, bagaimana persepsi guru PAI di SD Negeri se-Desa Siremeng mengenai kompetensi pedagogik yang dimilikinya, serta upaya guru PAI di SD Negeri se-Desa Siremeng dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik disini yaitu kompetensi pedagogik menurut Permendiknas NO. 16 Tahun 2007. Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri se-Desa Siremeng.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang bersifat kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, angket, tes dan observasi penulis dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat penulis simpulkan bahwa tingkat penguasaan guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri se-Desa Siremeng yang berjumlah lima orang sangat baik, sedangkan persepsi mereka terhadap kompetensi pedagogik yang dimiliki juga sangat baik. Setelah dilakukan analisis lanjutan, dapat ditarik garis besar kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri se-Desa Siremeng sudah baik. Adapun upaya yang dilakukan baik dari pihak guru maupun pihak sekolah juga sudah baik, diantaranya dengan mengikuti KKG, seminar, workshop, dan diklat.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik, guru Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Siremeng Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya di hari akhir nanti.

Selanjutnya dengan keikhlasan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M. S. I., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
7. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

8. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
9. Dr. Suparjo, M. A., Ketua Jurusan PAI IAIN Purwokerto sekaligus sebagai Doses Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan selalu penuh kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Dr. Subur, M. Ag., Penasihat Akademik bagi penulis di IAIN Purwokerto
11. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademika IAIN Purwokerto.
12. Suranto, S. Pd. SD, selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Siremeng
13. Sri Sungkowati, S. Pd. SD, selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Siremeng
14. Nurilah, S. Pd. I, selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Siremeng, sekaligus sebagai guru PAI yang telah membantu jalannya penelitian.
15. Nurwiyanto, S. Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Siremeng
16. Ropiah, S. Pd. I, Sri Winarti, S. Pd. I, Kurniasih, S. Pd. I, Sularsih, S. Pd. I, dan guru-guru lain yang telah membantu jalannya penelitian.
17. Ibunda Markhamah dan Ayahanda Waad selaku orang tua penulis, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang baik moril, spirituil, materil serta air mata keridhoan yang tiada mampu penulis ungkapkan.
18. Eko Sukendar, calon S. Pd. I, yang dengan sabar dan setia menemani penulis dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
19. Teman-teman satu angkatan tahun 2011 senasib seperjuangan terutama PAI 2 (WASPA!DA) yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa

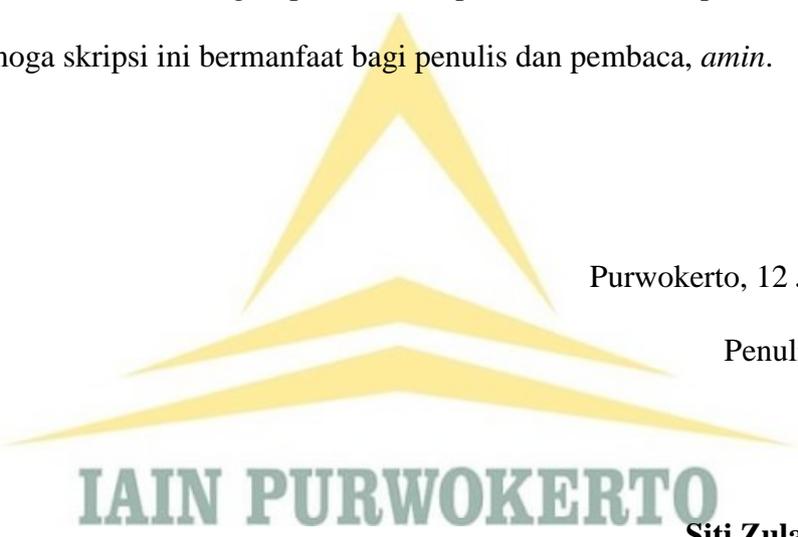
menemani penulis kuliah, belajar banyak hal, kebersamaan kita tidak akan pernah terlupakan.

20. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah Swt.. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, *amin*.

Purwokerto, 12 Januari 2016

Penulis,



IAIN PURWOKERTO

Siti Zulaikha
NIM. 1123301006

DAFTAR ISI







DAFTAR TABEL

Tabel I	Indikator Kompetensi Pedagogik menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007, 39
Tabel II	Daftar Guru PAI SD Negeri se-Desa Siremeng Tahun 2015/2016, 69
Tabel III	Daftar Guru PAI Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan, 69
Tabel IV	Daftar Guru PAI Berdasarkan Lama Mengajar, 70
Tabel V	Data Keadaan Siswa SD Negeri se-Desa Siremeng Tahun Pelajaran 2015/2016, 71
Tabel VI	Data Hasil Uji Kompetensi Pedagogik, 72
Tabel VII	Data Hasil Jawaban Angket Guru, 72
Tabel VIII	Data Hasil Jawaban Angket Siswa, 73
Tabel IX	Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAI se-Desa Siremeng, 74
Tabel X	Klasifikasi Perolehan Skor Uji Kompetensi Guru, 90
Tabel XI	Data Perolehan Skor Angket Guru, 91
Tabel XII	Klasifikasi Perolehan Skor Angket Guru, 92

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto-foto Dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 Soal Uji Kompetensi Pedagogik
- Lampiran 6 Lembar Bentuk Penilaian Peserta Didik Terhadap Profil Guru Mengajar
- Lampiran 7 Lembar Check List untuk Guru
- Lampiran 8 Hasil Wawancara
- Lampiran 9 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 10 Hasil Jawaban Angket Siswa untuk Guru

IAIN PURWOKERTO